

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Tahun 2016 Taman Nasional (TN) adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi. Taman Nasional memiliki fungsi utama untuk konservasi atau pengawetan alam. Namun tidak jarang pula Taman Nasional dijadikan sebagai tempat wisata alam yang sangat alami dan mengedukasi.

Taman Nasional Gunung Merbabu merupakan kawasan konservasi yang mempunyai luas 5.725 Ha dan mempunyai fungsi ekologis dan ekonomis bagi masyarakat di sekitarnya. Secara administratif, Taman Nasional ini termasuk ke dalam wilayah 3 (tiga) kabupaten yaitu, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Magelang, dan Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Selain itu terdapat juga banyak jalur pendakian Gunung Merbabu, salah satunya yaitu jalur Selo di Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali. Jalur Selo merupakan jalur pendakian gunung Merbabu yang paling ramai didatangi para pendaki disetiap harinya. Berdasarkan meningkatnya minat masyarakat terhadap kegiatan mendaki gunung dan jumlah pendaki yang melalui jalur Selo maka tempat tersebut dapat dipastikan akan menimbulkan timbunan sampah yang tidak sedikit. Selain itu dari timbunan yang dihasilkan maka dapat diketahui karakteristik sampah yang dihasilkan di daerah tersebut.

Sampah didefinisikan sebagai semua bentuk limbah berbentuk padat yang berasal dari kegiatan makhluk hidup yang kemudian dibuang karena tidak bermanfaat atau keberadaannya tidak diinginkan lagi (Tchobanoglous, 1993). Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya (UU18.2008).

Akibat adanya aktivitas pendakian yang sekaligus sebagai pariwisata yang ada di Taman Nasional Gunung Merbabu khususnya Via Jalur Pendakian Selo maka diperlukan penelitian tentang timbulan dan komposisi sampah dengan metode penelitian berdasarkan SNI 19-3964-1994. Metode pengambilan data dilakukan selama 3-4 minggu dengan pengambilan sampling selama 3 hari berturut-turut setiap minggunya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditentukan rumusan masalahnya yaitu bagaimana timbulan dan komposisi sampah serta mengetahui pengelolaan sampah yang dihasilkan dari aktivitas pendakian dan pariwisata di Taman Nasional Gunung Merbabu Via Jalur Pendakian Selo.

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin tercapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis timbulan sampah di Taman Nasional Gunung Merbabu Via Jalur Pendakian Selo.
2. Menganalisis komposisi sampah di wilayah Taman Nasional Gunung Merbabu Via Jalur Pendakian Selo.
3. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dan perilaku pendaki terhadap pengolahan sampah di Taman Nasional Gunung Merbabu Via Jalur Pendakian Selo.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Sampah yang diidentifikasi berasal dari tempat pengumpulan sampah yang terdapat di TPS Gunung Merbabu Jalur Pendakian Selo.
2. Pengambilan data yang dilakukan selama 8 hari berturut-turut dan 3 hari berturut-turut setiap minggunya selama 3 minggu.
3. Metode pengambilan data menggunakan tata cara yang terdapat pada SNI 19-3964-1994.

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah penerapan ilmu pengetahuan mata kuliah persampahan dan dapat memberikan gambaran dan informasi kepada pihak pengelola Taman Nasional Gunung Merbabu dalam penerapan pengelolaan sampah.